

Manajemen Sumber Daya Manusia Agribisnis

Lokot Muda Harahap¹, Syafika², Syarifah Khalisa Adila³, Frans Andreas Purba⁴

¹²³⁴Universitas Negeri Medan

¹lokotmuda14@gmail.com, ²Syafikafika0557@gmail.com, ³khalisaadilla7@gmail.com,
⁴andrepurba872@gmail.com

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20221

Korespondensi: lokotmuda14@gmail.com

Abstract: Human Resource Management (HRM) in agribusiness has an important role in increasing the efficiency and productivity of agribusiness businesses. Agribusiness as an important sector in the Indonesian economy requires qualified and competent human resources to improve the quality of the products and services produced. Therefore, agribusiness human resource management must be able to improve the quality and quantity of agricultural production, as well as increase the ability of farmers and breeders to face market changes and environmental changes. In this paper, we will discuss the development of agribusiness human resource management in Indonesia, including strategies that can be used to improve the performance and success of agribusiness businesses.

Keywords: Human Resources Management

Abstrak: Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) dalam agribisnis memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha agribisnis. Agribisnis sebagai sektor penting dalam perekonomian Indonesia memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompeten untuk meningkatkan kualitas produk dan jasa yang dihasilkan. Oleh karena itu, manajemen sumber daya manusia agribisnis harus dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi pertanian, serta meningkatkan kemampuan petani dan peternak dalam menghadapi perubahan pasar dan perubahan lingkungan. Dalam makalah ini, kita akan membahas tentang pengembangan manajemen sumber daya manusia agribisnis di Indonesia, termasuk strategi-strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja dan kesuksesan usaha agribisnis.

Kata Kunci: Manajemen Sumber Daya Manusia

PENDAHULUAN

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) dalam agribisnis memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha agribisnis. Agribisnis sebagai salah satu sektor yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompeten untuk meningkatkan kualitas produk dan jasa yang dihasilkan. Oleh karena itu, manajemen sumber daya manusia agribisnis menjadi sangat penting untuk meningkatkan kinerja dan kesuksesan usaha agribisnis.

Dalam beberapa tahun terakhir, agribisnis di Indonesia telah mengalami beberapa perubahan yang signifikan. Perubahan tersebut meliputi perubahan teknologi, perubahan pasar, dan perubahan lingkungan. Perubahan teknologi telah membantu meningkatkan efisiensi penggunaan air, pemupukan, dan pengendalian hama pada lahan pertanian. Perubahan pasar telah mempengaruhi kinerja petani dan peternak dalam menghadapi perubahan harga dan

Received: Mei 01, 2023; Accepted: Juni 12, 2024; Published: Juli 31, 2024

* Lokot Muda Harahap, lokotmuda14@gmail.com

permintaan produk pertanian. Perubahan lingkungan telah mempengaruhi kinerja petani dan peternak dalam menghadapi perubahan iklim dan perubahan sosial.

Dalam menghadapi perubahan tersebut, manajemen sumber daya manusia agribisnis menjadi sangat penting. Manajemen sumber daya manusia agribisnis harus dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi pertanian, serta meningkatkan kemampuan petani dan peternak dalam menghadapi perubahan pasar dan perubahan lingkungan. Oleh karena itu, manajemen sumber daya manusia agribisnis harus dapat mengembangkan strategi yang tepat untuk meningkatkan kinerja dan kesuksesan usaha agribisnis. Dalam makalah ini, kita akan membahas tentang pengembangan manajemen sumber daya manusia agribisnis di Indonesia. Kita akan membahas tentang peran manajemen sumber daya manusia agribisnis dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha agribisnis, serta strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja dan kesuksesan usaha agribisnis.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis literatur dengan mengkaji sumber-sumber yang relevan untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang pengelolaan sumber daya manusia dalam agribisnis serta mengidentifikasi strategi-strategi untuk peningkatan kinerja dan kesuksesan sektor ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Agribisnis dan Sumber Daya Manusia

Agribisnis dapat diartikan sebagai suatu kegiatan bisnis yang terkait dengan pertanian, perikanan, dan peternakan. Agribisnis melibatkan berbagai aspek seperti produksi, pengolahan, dan penjualan produk pertanian, perikanan, dan peternakan. Sumber daya manusia dalam agribisnis meliputi pegawai, petani, peternak, dan lain-lain yang berperan penting dalam proses produksi dan pengolahan produk agribisnis.

Pengertian Agribisnis

Agribisnis adalah suatu kegiatan bisnis yang terkait dengan pertanian, perikanan, dan peternakan. Agribisnis melibatkan berbagai aspek seperti produksi, pengolahan, dan penjualan produk pertanian, perikanan, dan peternakan. Agribisnis juga melibatkan berbagai industri seperti industri pertanian, industri perikanan, dan industri peternakan.

Pengertian Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia dalam agribisnis meliputi pegawai, petani, peternak, dan lain-lain yang berperan penting dalam proses produksi dan pengolahan produk agribisnis. Sumber daya manusia dalam agribisnis memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha agribisnis. Sumber daya manusia dalam agribisnis harus memiliki kemampuan dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan usaha agribisnis.

Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia Agribisnis

Manajemen sumber daya manusia agribisnis memiliki beberapa fungsi yang sangat penting, yaitu:

1. **Komunikasi:** Manajemen sumber daya manusia agribisnis berfungsi sebagai penghubung antara pegawai, petani, peternak, dan lain-lain untuk meningkatkan kualitas komunikasi dan kerja sama.
2. **Pengembangan Sumber Daya Manusia:** Manajemen sumber daya manusia agribisnis berfungsi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pelatihan, pengembangan keterampilan, dan pengembangan karier.
3. **Pengelolaan Konflik:** Manajemen sumber daya manusia agribisnis berfungsi untuk mengelola konflik yang terjadi di dalam organisasi, seperti konflik antara pegawai, petani, peternak, dan lain-lain.
4. **Pengelolaan Kinerja:** Manajemen sumber daya manusia agribisnis berfungsi untuk mengelola kinerja pegawai, petani, peternak, dan lain-lain melalui sistem pengawasan dan evaluasi.

Meningkatkan Efisiensi Dan Produktivitas Usaha Agribisnis Dapat Dilakukan Melalui Beberapa Strategi

1. **Pengelolaan Lingkungan:** Agribisnis yang berkelanjutan harus memperhatikan praktik-praktik pertanian ramah lingkungan, seperti penggunaan pupuk organik, pengelolaan air yang bijaksana, dan konservasi tanah. Inovasi teknologi, seperti penggunaan sensor untuk pemantauan tanah dan tanaman, dapat membantu petani mengelola sumber daya secara lebih efisien dan meminimalkan dampak lingkungan.
2. **Pengembangan Sumber Daya Manusia:** Pengembangan sumber daya manusia adalah fondasi utama bagi keberlangsungan sistem pertanian modern. Petani harus dilatih dan

dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola sumber daya secara lebih efisien dan meminimalkan dampak lingkungan.

3. **Pengembangan Teknologi:** Pengembangan teknologi modern dan peralatan yang tepat dapat membantu meningkatkan efisiensi produksi dan meminimalkan biaya. Teknologi seperti bioteknologi dapat membantu meningkatkan kualitas produk dan meningkatkan kemampuan petani dalam mengelola sumber daya secara lebih efisien.
4. **Pengembangan Sistem Agribisnis:** Pengembangan sistem agribisnis yang tangguh dapat membantu meningkatkan efisiensi produksi dan meminimalkan biaya. Sistem agribisnis yang tangguh harus meliputi subsistem pertanian hulu, pengolahan hasil pertanian, pemasaran hasil pertanian, serta jasa dan penunjang pertanian.
5. **Pengembangan Kelembagaan:** Pengembangan kelembagaan yang terkait dengan sektor agribisnis sangat mempengaruhi perilaku masyarakat, baik masyarakat pengguna hasil agribisnis maupun pelaku usaha agribisnis. Kelembagaan yang dibangun harus berada dan dibentuk oleh masyarakat disekitar usaha agribisnis, lembaga yang dibentuk oleh organisasi swasta maupun kelembagaan yang dibentuk oleh pemerintah dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas serta efisiensi dari proses produksi agribisnis.
6. **Pengembangan Rantai Nilai:** Pengembangan rantai nilai dari seluruh subsektor yang ada pada sektor agribisnis dapat membantu meningkatkan efisiensi produksi dan meminimalkan biaya. Rantai nilai harus meliputi subsistem pertanian hulu, pengolahan hasil pertanian, pemasaran hasil pertanian, serta jasa dan penunjang pertanian.

Dengan demikian, meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha agribisnis dapat dilakukan melalui beberapa strategi yang terkait dengan pengelolaan lingkungan, pengembangan sumber daya manusia, pengembangan teknologi, pengembangan sistem agribisnis, pengembangan kelembagaan, dan pengembangan rantai nilai.

Strategi Yang Dapat Digunakan Untuk Meningkatkan Kinerja Msdm Agribisnis Di Indonesia

Agribisnis di Indonesia memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompeten untuk meningkatkan kinerja dan kesuksesan usaha agribisnis. Berikut beberapa strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja SDM agribisnis di Indonesia:

1. **Pengembangan Sumber Daya Manusia:** Pengembangan SDM agribisnis harus dilakukan melalui pelatihan, pengembangan keterampilan, dan pengembangan karier. Pelatihan harus dilakukan secara teratur dan berfokus pada kemampuan yang

dibutuhkan oleh petani dan peternak. Pengembangan keterampilan harus dilakukan melalui program-program yang berfokus pada kemampuan teknis dan manajerial. Pengembangan karier harus dilakukan melalui program-program yang berfokus pada kemampuan profesional dan kemampuan dalam mengelola usaha agribisnis.

2. Pengembangan Teknologi: Pengembangan teknologi modern dan peralatan yang tepat dapat membantu meningkatkan efisiensi produksi dan meminimalkan biaya. Teknologi seperti bioteknologi dapat membantu meningkatkan kualitas produk dan meningkatkan kemampuan petani dalam mengelola sumber daya secara lebih efisien.
3. Pengembangan Sistem Agribisnis: Pengembangan sistem agribisnis yang tangguh dapat membantu meningkatkan efisiensi produksi dan meminimalkan biaya. Sistem agribisnis yang tangguh harus meliputi subsistem pertanian hulu, pengolahan hasil pertanian, pemasaran hasil pertanian, serta jasa dan penunjang pertanian.
4. Pengembangan Kelembagaan: Pengembangan kelembagaan yang terkait dengan sektor agribisnis sangat mempengaruhi perilaku masyarakat, baik masyarakat pengguna hasil agribisnis maupun pelaku usaha agribisnis. Kelembagaan yang dibangun harus berada dan dibentuk oleh masyarakat disekitar usaha agribisnis, lembaga yang dibentuk oleh organisasi swasta maupun kelembagaan yang dibentuk oleh pemerintah dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas serta efisiensi dari proses produksi agribisnis.
5. Pengembangan Rantai Nilai: Pengembangan rantai nilai dari seluruh subsektor yang ada pada sektor agribisnis dapat membantu meningkatkan efisiensi produksi dan meminimalkan biaya. Rantai nilai harus meliputi subsistem pertanian hulu, pengolahan hasil pertanian, pemasaran hasil pertanian, serta jasa dan penunjang pertanian.
6. Pengembangan Sumber Daya Manusia Koperasi: Pengembangan sumber daya manusia koperasi agribisnis harus dilakukan melalui pemberdayaan semua individu yang terlibat didalamnya, khususnya level manajerial. Pemberdayaan juga merupakan kunci utama dalam meningkatkan motivasi dan produktivitas pengelola koperasi. Dengan meningkatkan motivasi dan produktivitas dari pengelola koperasi, maka koperasi akan mempunyai kinerja yang baik sehingga mampu menghadapi dan memenangkan setiap persaingan.
7. Pengembangan Sumber Daya Manusia Agroindustri: Pengembangan sumber daya manusia agroindustri harus dilakukan melalui analisis situasional dan strategi pengembangan sumber daya manusia yang berdaya saing serta mampu beradaptasi di lingkungan. Analisis situasional harus dilakukan untuk mengetahui kebutuhan dan potensi sumber daya manusia yang tersedia. Strategi pengembangan sumber daya

manusia harus berfokus pada kemampuan teknis dan manajerial serta kemampuan dalam mengelola usaha agribisnis.

Dengan demikian, meningkatkan kinerja SDM agribisnis di Indonesia dapat dilakukan melalui beberapa strategi yang terkait dengan pengembangan sumber daya manusia, pengembangan teknologi, pengembangan sistem agribisnis, pengembangan kelembagaan, pengembangan rantai nilai, pengembangan sumber daya manusia koperasi, dan pengembangan sumber daya manusia agroindustri.

Kesuksesan Usaha Agribisnis Di Indonesia

Kesuksesan usaha agribisnis di Indonesia dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu:

1. **Pengembangan Sumber Daya Manusia:** Pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompeten sangat penting untuk meningkatkan kinerja usaha agribisnis. Petani dan peternak harus dilatih dan dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola sumber daya secara lebih efisien dan meminimalkan biaya.
2. **Pengembangan Teknologi:** Pengembangan teknologi modern dan peralatan yang tepat dapat membantu meningkatkan efisiensi produksi dan meminimalkan biaya. Teknologi seperti bioteknologi dapat membantu meningkatkan kualitas produk dan meningkatkan kemampuan petani dalam mengelola sumber daya secara lebih efisien.
3. **Pengembangan Sistem Agribisnis:** Pengembangan sistem agribisnis yang tangguh dapat membantu meningkatkan efisiensi produksi dan meminimalkan biaya. Sistem agribisnis yang tangguh harus meliputi subsistem pertanian hulu, pengolahan hasil pertanian, pemasaran hasil pertanian, serta jasa dan penunjang pertanian.
4. **Pengembangan Kelembagaan:** Pengembangan kelembagaan yang terkait dengan sektor agribisnis sangat mempengaruhi perilaku masyarakat, baik masyarakat pengguna hasil agribisnis maupun pelaku usaha agribisnis. Kelembagaan yang dibangun harus berada dan dibentuk oleh masyarakat disekitar usaha agribisnis, lembaga yang dibentuk oleh organisasi swasta maupun kelembagaan yang dibentuk oleh pemerintah dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas serta efisiensi dari proses produksi agribisnis.
5. **Pengembangan Rantai Nilai:** Pengembangan rantai nilai dari seluruh subsektor yang ada pada sektor agribisnis dapat membantu meningkatkan efisiensi produksi dan meminimalkan biaya. Rantai nilai harus meliputi subsistem pertanian hulu, pengolahan hasil pertanian, pemasaran hasil pertanian, serta jasa dan penunjang pertanian.

6. Pengembangan Sumber Daya Manusia Koperasi: Pengembangan sumber daya manusia koperasi agribisnis harus dilakukan melalui pemberdayaan semua individu yang terlibat didalamnya, khususnya level manajerial. Pemberdayaan juga merupakan kunci utama dalam meningkatkan motivasi dan produktivitas pengelola koperasi. Dengan meningkatkan motivasi dan produktivitas dari pengelola koperasi, maka koperasi akan mempunyai kinerja yang baik sehingga mampu menghadapi dan memenangkan setiap persaingan.
7. Pengembangan Sumber Daya Manusia Agroindustri: Pengembangan sumber daya manusia agroindustri harus dilakukan melalui analisis situasional dan strategi pengembangan sumber daya manusia yang berdaya saing serta mampu beradaptasi di lingkungan. Analisis situasional harus dilakukan untuk mengetahui kebutuhan dan potensi sumber daya manusia yang tersedia. Strategi pengembangan sumber daya manusia harus berfokus pada kemampuan teknis dan manajerial serta kemampuan dalam mengelola usaha agribisnis

Dengan demikian, kesuksesan usaha agribisnis di Indonesia dapat dilihat dari beberapa aspek yang terkait dengan pengembangan sumber daya manusia, pengembangan teknologi, pengembangan sistem agribisnis, pengembangan kelembagaan, pengembangan rantai nilai, pengembangan sumber daya manusia koperasi, dan pengembangan sumber daya manusia agroindustri.

KESIMPULAN

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) dalam agribisnis memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha agribisnis. Agribisnis sebagai sektor penting dalam perekonomian Indonesia memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompeten untuk meningkatkan kualitas produk dan jasa yang dihasilkan. Oleh karena itu, manajemen sumber daya manusia agribisnis harus dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi pertanian, serta meningkatkan kemampuan petani dan peternak dalam menghadapi perubahan pasar dan perubahan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Gutama, W. A. (2012). Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Manajemen Agribisnis I. Universitas Brawijaya.
- Mangkunegara, A. (n.d.). Manajemen Sumber Daya Manusia. Universitas Brawijaya.
- Tarigan, H. (2019). Upaya Mendukung Agribisnis Inklusif. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 11(2), 1-10.
- Nursyamsi, A. (2018). Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian pada Era Disrupsi. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 11(1), 1-10.